

NET FOREIGN BUY, REGULAR MARKET: **-60.11 B**

IHSG : 6,793.414 (2.24%(148.947))	TURUN/NAIK/NO CHANGE	%	REAL
Dow Jones Industrial Average	1,164.520	3.57	31,490.070
S&P 500	165.170	4.04	3,923.690
Nasdaq Composite	556.369	4.73	11,418.369

Pelemahan / Penguatan
dipimpin oleh:
Sector Technology

Indonesia

IHSG bergerak di zona hijau sepanjang perdagangan Rabu. Mayoritas bursa Asia ditutup menguat. *Outflow* asing yang keluar dari seluruh pasar menunjukkan bertambah Rp 281.32 Miliar. Hampir seluruh indeks sektoral yang tercatat di BEI mengalami kenaikan, kecuali *energy* dan *infrastructure*. Pendorong IHSG juga dipelopori oleh sejumlah emiten berkapitalisasi besar yang kompak bergerak di zona hijau. Sentimen penggerak pasar hari ini yang berasal dari Indonesia adalah surplus perdagangan. Hal ini secara tidak langsung berdampak pada daya beli masyarakat. Alasannya, bertambah uang beredar didorong permintaan rupiah yang tinggi karena penukaran rupiah digunakan untuk pembayaran pengimpor dari Indonesia. Naiknya laba perusahaan yang ekspor berpotensi meningkatkan lapangan kerja yang dibutuhkan dan upah. Efek singkatnya, mendorong minat investasi yang berimbas baik ke pasar saham Indonesia. Dari luar negeri, potensi tambahan pasokan dari Venezuela menyebabkan harga minyak turun dan terhambatnya rencana Uni Eropa (UE) untuk mengembargo minyak Rusia. Di saat yang sama laporan terbaru dari OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries*) serta data stok minyak rendah dari API (*American Petroleum Institute*) mendukung pergerakan harga minyak. Nilai tukar rupiah mengakhiri perdagangan di pasar spot melemah di Rp 14.703/US\$. Beralih ke komoditas, harga Timah, CPO dan Emas naik. Sementara, harga Minyak Mentah, Batu Bara, Gas, dan Nikel turun. Hari ini IHSG berpotensi menguat.

Leader	Laggard	Net F Buy	Net F Sell
GOTO	EMTK	BBRI	TLKM
BBCA	ADRO	KLBF	BBCA
TLKM	BBHI	ADMR	BMRI
MDKA	ADRO	PGAS	INTP
BBNI	ISAT	INDF	MTEL

Top Volume	Top Value	Top Freq
GOTO	BBCA	GOTO
WINR	GOTO	ESSA
BIPI	BMRI'	SLIS
ZINC	TLKM	ARTO
CARE	ARTO	WIRG



Wall Street

Pada perdagangan Rabu, Wall Street kompak menghapus kenaikan hari sebelumnya di akhir perdagangan. Aksi jual nampak masih cukup kuat di Wall street. Gubernur Federal Reserve Jerome Powell mengatakan kepada Wall Street Journal pada hari Selasa 17 Mei 2022, bahwa bank sentral Amerika Serikat (AS) akan terus mendorong kenaikan suku bunga sampai melihat inflasi turun dengan cara yang jelas dan meyakinkan. Powell juga meyakinkan bahwa ia akan bertindak lebih agresif jika target belum tercapai. Hal ini membuat gejolak di pasar karena ketidakpastian dari inflasi akan dikekang tanpa waktu atau batasan yang jelas. Di sisi lain, rilisnya penjualan ritel AS yang naik memberikan kabar baik juga buruk. Kabar baiknya adalah saat ini tidak terjadi stagflasi di AS yang biasanya terjadi bersamaan dengan resesi. Stagflasi merupakan kondisi dimana inflasi tinggi diikuti pertumbuhan ekonomi melambat. Peningkatan penjualan ritel ini menunjukkan konsumen AS tetap berbelanja saat tingginya inflasi. Buruknya, apabila kondisi ini terus terjadi inflasi akan semakin melonjak sehingga The Fed akan bergerak semakin agresif untuk menanggulangnya.



Rekomendasi Hari Ini

BANK NEGARA INDONESIA TBK (BBNI)



- **BBNI** ditutup menguat 300 poin di 8,750
- Indikator stochastic RSI menandakan **BBNI** ada peluang melanjutkan uptrend.
- Untuk Trading Harian, kami merekomendasikan *Speculative buy* **BBNI** pada area 8,500-8,775 dengan Target Harian 8,825-9,125 *Stoploss* jika close < 8,185
- Untuk Mid dan Long term, kami merekomendasikan untuk akumulasi **BBNI** pada saat harga terkoreksi. Bukan saat ini atau kejar harga atas. Jika bisa dapat di <8,200 lebih baik. Target terdekat ke > 9,500

